

**ANALISIS KEMISKINAN DI PAGAR ALAM
(STUDI KASUS KECAMATAN PAGAR ALAM SELATAN)**



Skripsi Oleh:

ARMEICHA ISSAFITRI

NIM 01053120010

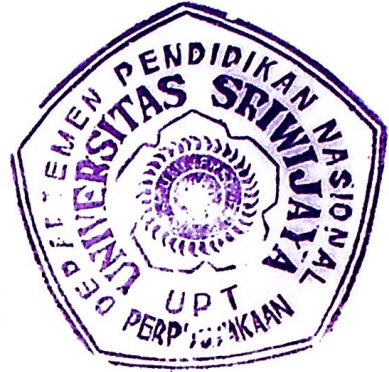
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

S
339.4607
LSS
a
C-040903
2009

K - 18175/18620

**ANALISIS KEMISKINAN DI PAGAR ALAM
(STUDI KASUS KECAMATAN PAGAR ALAM SELATAN)**



Skripsi Oleh:

ARMEICHA ISSAFITRI

NIM 01053120010

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARMEICHA ISSAFITRI
NIM : 01053120010
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI REGIONAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEMISKINAN DI PAGAR ALAM
(STUDI KASUS KECAMATAN PAGAR ALAM SELATAN)

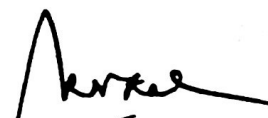
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal


Ketua

: 

Dr. Fachrizal Bachri, M.sc
NIP 131411409

Tanggal

Anggota

: 

Dr. Nazeli Adnan, M. Si
NIP 130801648

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWLJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**


TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : ARMEICHA ISSAFITRI
NIM : 01053120010
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI REGIONAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEMISKINAN DI PAGAR ALAM (STUDI
KASUS KECAMATAN PAGAR ALAM SELATAN)**


Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 5 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 5 Februari 2009**


Ketua,


**Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP.131411409**

Anggota,


**Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP.130801648**

Anggota,


**Dr. H. Syamsurijal AK
NIP.130900942**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**


**Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP.132050493**

Motto:

"Tidaklah seseorang mendapatkan sesuatu yang lebih berharga daripada ilmu karena ilmu mengantarkan pemiliknya kepada petunjuk dan mencegahnya dari kebinasaan. Seseorang tidak dapat lurus agamanya sebelum lurus akalnya". (ath-Thabrani)

Kupersembahkan untuk:

- ♥ Ayah dan Bundaku tercinta
- ♥ Kedua Dosen Pembimbingku
- ♥ Kakak dan Adikku tersayang
- ♥ Teman-teman seangkatan
- ♥ Almamater yang kubanggakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ANALISIS KEMISKINAN DI PAGAR ALAM (STUDI KASUS KECAMATAN PAGAR ALAM SELATAN)” sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka, memaparkan tentang teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang akan digunakan dalam proses penelitian. Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, variabel dan instrumen penelitian, serta metode analisis data. Bab IV Gambaran Penelitian, memuat uraian mengenai data penelitian. Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, merupakan hasil analisis dari penelitian. Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuersioner) terhadap sampel responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan di Kota Pagar Alam diantaranya adalah lapangan pekerjaan kepala rumah tangga, ada atau tidaknya akses terhadap modal usaha, tingkat pendidikan yang ditamatkan kepala rumah tangga, serta jumlah tanggungan keluarga. Di samping itu program-program penanggulangan kemiskinan mempunyai peranan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah khususnya Kota Pagar Alam dan bahan masukan akademisi bagi penelitian pembangunan daerah.

Palembang, Februari 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemiskinan di Pagar Alam (Studi Kasus Kecamatan Pagar Alam Selatan)” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Kedua dosen pembimbing skripsi Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc dan Drs. Nazeli Adnan, M.si yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak ternilai harganya.
5. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Pimpinan dan staf pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam.
7. Dedi Haryanto selaku camat Pagar Alam Selatan beserta para staf pegawai Kecamatan Pagar Alam Selatan.
8. M. Helmi, SE., MM selaku lurah Besemah Serasan dan Hasrah wongsoh selaku lurah Tebat Giri Indah serta para staf pegawai Kelurahan Besemah Serasan dan Tebat Giri Indah.
9. Bahuri Denin selaku Ketua RT 10 RW 03 dan Alwin selaku Ketua RT 03 RW 01.
10. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku aceK, cEk aNti, aCak, nGah, dEk asEp,,,Mokaseh nTuk dukungan moril eN pendanaan serta yg paling penting doanya...^_^
11. BwT kak adi, y'semi, y'ita, kak indana, dan semua staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya ,,mokaseh dah sering ngbantu kIO lg nGruZ nilai” pluZ berkas yg dibthKe meski agk telat” dkit^_^

12. Bwt para shabat2 aQ yg dah 3 thnan smo” yg dah jd kwan smakan & sminum, seneng & susah (LeBayyyyyyy)...Fi-3, haRtie, RiZka,... smangat Y bwt skripsiNy biar cPt nysul aQ,,,hehehe.... rYen,,,bRejola lg bik bwt Proposal tu Jgn klamoan igo nyaRi jdul gEk kbURu Tuo puLo.....hehehe...thAnks bgt y aTz smuanya,,U wiLL aLways Be mY bEst Friend....^_^
13. Buat tMen” S’konsentraSi KD (keuangan daerah)...Ryen, haRtie, Fi2t, Yeni (wOng Jambi), Thea, K’noVa, riDha (Mkasih dah jd seKsi konsumsi pas koMpre), iRa, esTi, isNa, Lia, rEny, saNdy, raHmat, aHmad, aDiT,,,sneng bs gbung dgn Xan mesKi jmlah mNusionyo dkit tp yg pnTing knangannyo bnyk...beNer Kan!!!!!!
14. Bwt My soUlmaTe pas skRipsi yg sLalu” b’duo b kl lg bimbingan,..Thea mokaseh y bntuannyo pLuz tumpngan moTornyو jg kan jd biso heMat ongKos....hehehe....TruZ utk mantan Soulmate aQ pas Sminar minggus N Li2s.....smo” wisuda qto cHoyyyyyy!!!!!!!!!!
15. Buat sMua kWn” yg wisuda tHea, yEni, iNa, masLia, juLi, Li2s, oSha, Icha (SepRine maksudnyو), Fandi, dEsi, miNggus, reRo, reNov, pluZ ka”k tingkat Slamet y utk Klu”san Qt gaLo” smoga Qt samo2 cPt dpt gaWean ...aminnnn.....^_^
16. Bwt sLuruh cWeq” EP 05 yg bLum diSebutke dr tadi,,GuStri (aliaz Titi Kamal yg katonyo nak ke USA) ai jGn lupو b bw oLeh2, ko2m eN nidja (yg dlunyo kwn s’samo knsentrasi), diTha, yu”n, iDa, wuLan, agHa (yg sLalu ktawو dktw jg kPn dio tu sedihhh...hehehe...), kiTing (alias deSi,,,baGi dkit oii putihhhnyو tu), maYa, mElly, Wi2t, uLLy, eVril, dEka, JuLida, Evi, Tika...trims utk Kbersamaannyو....^_^
17. Bwt sMua cWoq” EP 05 yg bLum disiNggung”...diRta (Aliaz nO-Bon), hEri (toKe puLsa), aNgga (dktw ngApo biso diPnggiL bdk” jeNang), jHon, hendRA (yg ngOceh truz), yOgi, aNdika, kEmas, aRya, aNjha, ranggA, rAy, yAndi, raMa, iNu, oKta, aDi, fAjar, dEdi, Junjungan, eKi, FachRudi, eDward.....mEt brjuang B nyuSun skRipsinyو....^_^
18. Buat saHabat kaRib aQ dari SMU Liza aZizah (aLiaz buN-tel) yg dah kYk sauDara dewe’ (so dk pRlu jaim” lg dGn dio),,,yg jg jd t4 curHat aQ en seRing Ngrepoti mski kBNyakan mLh aQ sih yg direpoti....hehehe... mokaseh y utk galo”nyو.....tRuz utk nEki (aNak fiSip)....jdla oi ganti” krsus tu gek mlh nmbah peningggggg pulo...hehehe...^_^

19. Bwt bapak n ibu (di LaHat) mokaseh aTz bantuanNy pLuz T4 ngiNep pdhl Kan samo sex dk knl dgn aQ, Reza (yg kLo di Rumh dipggiL LipPi) mokaseh dek y dah diKnli ke kLuargo dsN, Y'cadot (aLiaz suhada) mokaseh yuk dah nganter aQ kemann2 smpe" kpanasan, khujanan (kno jepRet mobil Pulo) ...hehehe...truZ wak, ni2ng, bi"k, y'wi2d, k'fido, adk" disno jEp, saRi, aNggi, tiNa, raNi, en smua keluarga besar di Lahat.....maKasiH utk smuanya... ^_^
20. Buat org" yg tidak bs disebutkan satu per satu yg dah ngebantu aQ,,,tHanks bgt ataZ bantuannya.....^_^

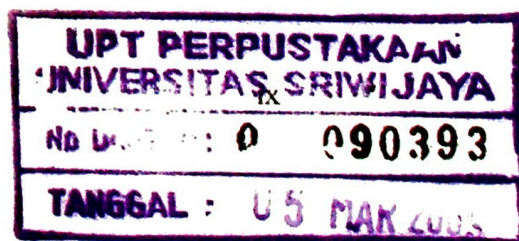
Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis,

Armeicha Issafitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Konsep Kemiskinan	9
2.1.1.1 Definisi Kemiskinan	9
2.1.1.2 Karakteristik Kemiskinan	13
2.1.1.3 Pola Kemiskinan.....	14
2.1.1.4 Ukuran Kemiskinan.....	15
2.1.1.5 Sebab-sebab Kemiskinan	17
2.1.1.6 Indikator Kemiskinan	21
2.1.2 Konsep Distribusi Pendapatan	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Konseptual Pemikiran	28
2.4 Hipotesis.....	29



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2 Rancangan Penelitian.....	30
3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	34
3.7 Metode Analisis Data.....	35

BAB IV GAMBARAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pagar Alam.....	37
4.1.1 Profil Wilayah.....	37
4.1.2 Kependudukan.....	39
4.1.3 Kondisi Perekonomian.....	40
4.1.4 Kondisi Sosial.....	41
4.1.4.1 Pendidikan.....	41
4.1.4.2 Kesehatan.....	43
4.1.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Kemiskinan Manusia (IKM).....	44
4.1.6 Sarana dan Prasarana Pemukiman.....	45
4.1.6.1 Komponen Air Bersih.....	45
4.1.6.2 Komponen Kebersihan Kota.....	46
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Pagar Alam Selatan.....	46
4.2.1 Profil Wilayah.....	46
4.2.2 Kondisi Sosial.....	47
4.2.2.1 Pendidikan.....	47
4.2.2.2 Kesehatan.....	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden.....	48
5.1.1 Lokasi.....	48
5.1.2 Karakteristik Demografi.....	49
5.1.3 Kondisi Ekonomi Responden.....	51
5.1.4 Akses Responden Terhadap Modal Usaha.....	54

5.1.5	Tingkat Pendidikan Responden	54
5.2	Analisis Chi Square	56
5.2.1	Lapangan Pekerjaan	56
5.2.2	Akses Terhadap Modal Usaha	57
5.2.3	Tingkat Pendidikan	57
5.2.4	Jumlah Tanggungan Keluarga	58
5.3	Program Pemerintah.....	60

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia	4
Tabel 1.2.	Jumlah dan Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumsel Tahun 2004-2007	5
Tabel 1.3.	Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) dan Persentase Jumlah RTM Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam Tahun 2006.....	6
Tabel 2.1.	Garis Kemiskinan Makanan, Garis Kemiskinan Bukan Makanan, dan Garis Kemiskinan Menurut Daerah (Rupiah) 1999 – 2006.....	22
Tabel 4.1.	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Dirinci Per Kecamatan di Pagar Alam Tahun 2007.....	40
Tabel 4.2.	Beberapa Indikator Pendidikan Penduduk Kota Pagar Alam Tahun 2006-2007	42
Tabel 4.3.	Indikator Kesehatan Kota Pagar Alam Tahun 2006-2007	44
Tabel 4.4.	Nilai IPM dan Komponennya Kota Pagar Alam Tahun 2005-2007	45
Tabel 5.1.	Komposisi Rumah Tangga Terpilih Berdasarkan Lokasi Penelitian	48
Tabel 5.2.	Komposisi Umur Responden Terpilih.....	49
Tabel 5.3.	Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 5.4.	Komposisi Responden Berdasarkan Status Kependudukan	50
Tabel 5.5.	Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	50
Tabel 5.6.	Komposisi Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Per RT di Kecamatan Pagar Alam Selatan	51
Tabel 5.7.	Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	52
Tabel 5.8.	Komposisi Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Per Rt di Kecamatan Pagar Alam Selatan	53
Tabel 5.9.	Komposisi Pendapatan Rata-rata Per Kapita Responden	53

Tabel 5.10	Komposisi Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Akses Terhadap Modal Usaha Per RT di Kecamatan Pagar Alam Selatan	54
Tabel 5.11	Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 5.12	Komposisi Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per RT di Kecamatan Pagar Alam Selatan.....	55
Tabel 5.13	Jumlah dan Persentase Responden Menurut Status Kemiskinan Rumah Tangga dan Lapangan Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	56
Tabel 5.14	Jumlah dan Persentase Responden Menurut Status Kemiskinan Rumah Tangga Dan Akses Terhadap Modal	57
Tabel 5.15	Jumlah dan Persentase Responden Menurut Status Kemiskinan Rumah Tangga Dan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 5.16	Jumlah dan Persentase Responden Menurut Status Kemiskinan Rumah Tangga Dan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	59
Tabel 5.17	Kegiatan Pembangunan dalam Hal Kemiskinan Kota Pagar Alam Tahun 2007.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Lingkaran Setan Kemiskinan (<i>The Vicious Circle of Poverty</i>)	18
Gambar 2.2.	Lingkaran Setan Kemiskinan Dari Sudut Permintaan	19
Gambar 2.3.	Lingkaran Setan Kemiskinan Dari Sudut Penawaran	19
Gambar 2.4.	Kurva Lorenz	23
Gambar 2.5.	Skema Kerangka Pemikiran.....	28

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis bagaimana lapangan pekerjaan, akses terhadap modal, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap rumah tangga miskin di Kota Pagar Alam, dan 2) menganalisis bagaimana peran program-program penanggulangan kemiskinan terhadap tingkat pendapatan rumah tangga.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan alat statistik yang digunakan adalah uji Chi Square. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya hubungan antara lapangan pekerjaan, akses terhadap modal, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap rumah tangga miskin di Kota Pagar Alam; (2) program-program penanggulangan kemiskinan mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan per kapita rumah tangga.

Kata Kunci: kemiskinan dan program penanggulangan kemiskinan



ABSTRACT

The Objectives of this research are (1) to analyze how do field of work, the access of investment, the level of education, and family dependent number have influence to the household poverty in Pagar Alam City, and (2) to analyze how the role of poverty programs affecting household income.

The analysis method that use in this research is the descriptive analysis method and the instrument of statistic that using is Chi Square test. The sampling by purposive sampling method. The result of research shows that (1) have a correlate between the field of work, the access of investment, the level of education, and family dependent number with household poverty in Pagar Alam City; (2) Poverty programs have a role to increase household income.

Key Words: Poverty and Poverty Programs

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan nasional yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Akan tetapi perlu diwaspadai bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat (Budianto, 2008: 1) jika hanya segelincir orang saja yang menikmati pembangunan tersebut, sedangkan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan akan terjadi pada banyak orang. Namun jika pertumbuhan ekonomi disumbangkan oleh banyak orang maka hasil dari pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh banyak orang juga.

Sementara itu fenomena kemiskinan atau sering disebut sebagai lingkaran setan kemiskinan dapat diibaratkan seperti benang kusut yang sangat susah dibenahi. Kemiskinan tidak dapat ditakar hanya dengan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan makan tiga kali sehari. Kemiskinan mempunyai banyak wajah. Ia tidak hanya sekedar pendapatan yang rendah, tetapi juga merefleksikan kondisi pendidikan dan kesehatan yang buruk, kemerosotan dalam ilmu pengetahuan dan komunikasi, ketidakmampuan menegakkan hak-hak asasi manusia dan politik, serta tidak adanya kehormatan, kepercayaan dan harga diri.

Kemiskinan telah membatasi hak rakyat untuk (1) memperoleh pekerjaan yang layak bagi kemanusiaan; (2) hak rakyat untuk memperoleh perlindungan hukum; (3) hak rakyat untuk memperoleh rasa aman; (4) hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan hidup (sandang, pangan, dan papan) yang terjangkau; (5) hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pendidikan; (6)

hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pendidikan; (7) hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan kesehatan; (8) hak rakyat untuk memperoleh keadilan; (9) hak rakyat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan publik dan pemerintahan; (10) hak rakyat untuk berinovasi; (11) hak rakyat menjalankan hubungan spiritualnya dengan Tuhan; dan (12) hak rakyat untuk berpartisipasi dalam menata dan mengelola pemerintahan dengan baik (Maarif Institute, 2007: 1).

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama di negara sedang berkembang. Banyak negara yang sedang berkembang mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi tetapi tidak membawa manfaat yang berarti bagi penduduk miskinnya. Namun bukan berarti, negara maju tidak mempunyai masalah kemiskinan, hanya yang berbeda jumlah dan jenis kemiskinannya. Kemiskinan yang ada di negara maju merupakan kemiskinan relatif sedangkan di negara berkembang adalah kemiskinan absolut.

Negara Indonesia yang juga termasuk negara berkembang mempunyai permasalahan yang sama seperti negara berkembang lainnya, karena jumlah penduduk miskin masih relatif tinggi. Kemiskinan terjadi di berbagai wilayah perkotaan dan pedesaan, namun jumlah penduduk miskin di pedesaan jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan perkotaan (Tabel 1.1), sehingga akan berpengaruh terhadap rendahnya Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia. Berdasarkan Human Development Report 2005 yang menggunakan data tahun 2004, angka HDI Indonesia adalah 0,692 (Maarif Institute, 2007: 2).

Selama ini pemerintah Indonesia telah mengulirkan berbagai program-program penanggulangan kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sangat serius untuk mengatasi kesenjangan ekonomi secara makro dan mikro.

Program pemerintah yang telah digulirkan dalam mengentaskan kemiskinan diantaranya: Program Inpres Desa Tertinggal (IDT), tahun 1993; Program Tabungan Keluarga Sejahtera dan Kredit Usaha Keluarga Sejahtera (Takesra dan Kukesra), tahun 1996; Kelompok Usaha Bersama (KUBE); Kelompok Belajar Usaha (KBU); UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga); UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam); Kelompok Usaha Bersama (KUB); Proyek Peningkatan Pendapatan Petani dan Nelayan Kecil (P4K); Hutan Cadangan Pangan (HCP); Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat (PPKM); Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS); Program Pembangunan Perumahan; Program Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT); Program Pengembangan Kecamatan (PPK); Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP).

Selain program tersebut, pemerintah juga mengulirkan Program Beras Miskin (Raskin), Program ASKIN, Bantuan Langsung Tunai (BLT), serta yang terbaru di tahun 2008 ini adanya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Akan tetapi seperti yang diungkapkan Sumodiningrat (dalam Budianto, 2008: 2) bahwa dari bentuk-bentuk program-program penanggulangan kemiskinan, walaupun dapat dilihat adanya proses perubahan struktural, namun program-program tersebut belum mampu menanggulangi kemiskinan secara empirik karena belum memberikan dampak pada penguatan kapasitas masyarakat lokal untuk membangun kemandirian.

Tabel 1.1
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta)			Persentase Penduduk miskin		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
1996	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47
1998	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23
1999	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43
2000	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005	12,40	22,70	35,10	11,37	19,51	15,97
2006	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007	13,56	23,61	37,17	12,56	20,37	16,58
2008	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Jumlah penduduk miskin tersebut merupakan kontribusi dari wilayah yang ada di Indonesia, baik dalam bentuk provinsi atau kabupaten/kota. Angka yang relatif masih tinggi itu mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk Indonesia yang miskin terutama di daerah pedesaan di luar Jawa, salah satunya Kota Pagar Alam.

Kota Pagar Alam merupakan salah satu dari 15 kabupaten/kota lainnya dalam Provinsi Sumatera Selatan mempunyai jumlah penduduk miskin yang cukup rendah setelah Kota Prabumulih yakni sebesar 11.200 orang pada tahun 2007, seperti yang nampak pada Tabel 1.2. Meskipun begitu, tidak berarti pemerintah setempat lepas tangan terhadap masalah kemiskinan ini, melainkan dijadikan motivasi untuk selalu berusaha dalam menanggulangi kemiskinan sehingga jumlah penduduk miskin dapat diturunkan sekecil mungkin.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumsel
Tahun 2004-2007

No	Kab/kota	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan)			
		2004	2005	2006	2007
1	OKU	201,4	45,2	46,1	40,6
2	OKI	218,9	161,6	174,1	152,7
3	Muaraenim	138,3	140,3	140,7	128,5
4	Lahat	160,2	162,6	163,1	94,9
5	Musi Rawas	164	166,4	166,9	160,3
6	Musi Banyuasin	164,4	171,3	171,8	165,6
7	Banyuasin	147,3	149,5	149,9	136,8
8	OKU Selatan	-	58,8	67,8	61,2
9	OKU Timur	-	102,8	103,1	90,7
10	Ogan Ilir	-	85,5	82,7	79,6
11	Empat Lawang	-	-	-	49,7
12	Palembang	124,1	125,9	126,3	124,4
13	Prabumulih	15,8	15,5	12,3	10
14	Pagaralam	16,9	15,2	13,7	11,2
15	Lubuk Linggau	28	28,4	28,5	25,6
	Sumsel	1.379	1.429	1.446,9	1.331,8

Sumber : Sakernas BPS dalam KER Sumsel

Jumlah penduduk miskin di Pagar Alam tersebar di 5 kecamatan diantaranya Kecamatan Pagar Alam Utara, Pagar Alam Selatan, Dempo Utara, Dempo Tengah, dan Dempo Selatan. Berdasarkan Tabel 1.3, kecamatan dengan jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) terbesar pada tahun 2006 adalah Kecamatan Pagar Alam Selatan sebesar 2.998 RTM. Kondisi ini diperparah dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di kecamatan tersebut. Tercatat pada tahun 2007, jumlah penduduk Kecamatan Pagar Alam Selatan sebesar 41.324 jiwa dengan kepadatan penduduknya 654,17 jiwa/km².

Tabel 1.3
Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) dan Persentase Jumlah RTM
Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam
Tahun 2006

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga (RT)	Jumlah RTM	Persentase RTM terhadap RT
Dempo Selatan	2.569	1.027	39,98
Dempo Tengah	3.010	1.501	49,87
Dempo Utara	4.547	1.515	33,32
Pagar Alam Selatan	9.961	2.998	30,10
Pagar Alam Utara	6.565	2.167	33,10
Total	26.652	9.208	34,55

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Permasalahan kemiskinan memang sangat kompleks dan pemecahannya pun tidak mudah. Hal ini tidak lepas dari beragamnya faktor kemiskinan, mulai dari faktor sumber daya manusianya, kondisi alam dan geografis, kondisi sosial-budaya, sampai kepada sistem ekonomi dan politik yang menyebabkan timpang atau tidak meratanya distribusi pendapatan. Kerap kali faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan tumpang tindih satu sama lain. Selain daripada itu, penambahan penduduk yang tidak terkendali juga dapat menyebabkan kemiskinan.

Oleh karena masalah kemiskinan sangat kompleks, maka cara penanggulangan kemiskinan pun membutuhkan analisis yang tepat, melibatkan semua komponen permasalahan, dan diperlukan strategi penanganan yang tepat, berkelanjutan dan tidak bersifat temporer. Sejumlah variabel dapat dipakai untuk melacak persoalan kemiskinan, dan dari variabel ini dihasilkan serangkaian strategi dan kebijakan penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran dan berkesinambungan.

Dari dimensi pendidikan misalnya, pendidikan yang rendah dipandang sebagai penyebab kemiskinan. Dari dimensi kesehatan, rendahnya mutu kesehatan masyarakat menyebabkan terjadinya kemiskinan. Dari dimensi ekonomi,

kepemilikan alat-alat produktif yang terbatas, penguasaan teknologi dan kurangnya keterampilan, dilihat sebagai alasan mendasar mengapa terjadi kemiskinan. Faktor kultur dan struktural juga kerap kali dilihat sebagai elemen penting yang menentukan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Tidak ada yang salah dan keliru dengan pendekatan tersebut, tetapi dibutuhkan keterpaduan antara berbagai faktor penyebab kemiskinan yang sangat banyak dengan indikator-indikator yang jelas, sehingga kebijakan penanggulangan kemiskinan tidak bersifat temporer, tetapi permanen dan berkelanjutan (Maarif Institute, 2007: 2).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam penelitian dengan judul: *Analisis Kemiskinan Di Pagar Alam (Studi Kasus Kecamatan Pagar Alam Selatan)*.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana lapangan pekerjaan, akses terhadap modal, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap rumah tangga tergolong miskin di Kota Pagar Alam?
2. Bagaimana peran program-program penanggulangan kemiskinan terhadap tingkat pendapatan rumah tangga di Kota Pagar Alam?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pokok permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis bagaimana lapangan pekerjaan, akses terhadap modal, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap penduduk miskin.
2. Menganalisis bagaimana peran program-program penanggulangan kemiskinan terhadap tingkat pendapatan rumah tangga.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan informasi para akademisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan daerah.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi Pemerintah Daerah Kota Pagar Alam dalam mengambil kebijakan-kebijakan di bidang pembangunan daerah, terutama berkenaan dengan upaya penanggulangan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arysad. Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BP-STIE-TKPN.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Indeks Pembangunan Manusia Kota Pagar Alam tahun 2007.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Indeks Kemiskinan Manusia Kota Pagar Alam tahun 2007.
- Badan Pusat Statistik. Pagar Alam Dalam Angka.
- Berita Resmi Statistik. No. 37/07/Th. XI, 1 Juli 2008. Diambil pada tanggal 7 Januari 2008 dari [Http://www.google.com](http://www.google.com).
- Bahri, Syaiful. 2005. *Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasi).
- Bahri, Syamsul. 2002. *Analisis Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PKK) terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasi).
- Budianto, Aris. 2008. *Analisis Kemiskinan di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasi).
- Darwis, Valeriana. 2004. "Faktor Penyebab Kemiskinan, Sumber Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga Miskin Lahan Pesisir di Kabupaten Lamongan". ICASERD Working Paper No.58. Diambil pada tanggal 16 Oktober 2008 dari [Http://www.google.com](http://www.google.com).
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Elmi, Bachrul. 2005. "Studi Penanggulangan Kemiskinan (Poverty Reductions) di Provinsi Kalimantan Selatan". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 9 No. 3.
- Hakim, Abdul. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Jhingan, M. L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Rajarafindo.
- Kartasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi keempat. Jakarta: UPP AMP YKPN.

total	
	19
	19.0
	51
	51.0
	70
	70.0

- Moeliono, et.al. 2007. *Menuju Kesejahteraan: Pemantauan Kemiskinan di Malinau, Indonesia*. Bogor: Center for International Forestry Research (CIFOR)
- Siregar, Hermanto. "Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin". Diambil pada tanggal 16 Oktober 2008 [Http://www.google.com](http://www.google.com).
- Sitepu, Rasidin K dan Bonar M Sinaga. "Dampak Investasi Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia: Pendekatan Model Computable General Equilibrium". Diambil pada tanggal 16 Oktober 2008 [Http://www.google.com](http://www.google.com).
- Suryahadi, Asep dkk. 2006. "Economics Growth and Poverty Reduction In Indonesia: The Effects of Location and Sectoral Components of Growth". SMERU Research Institute. Diambil pada tanggal 28 September 2008 [Http://www.google.com](http://www.google.com)
- Sutomo, Rudi. 2006. *Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Miskin di Kota Palembang*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasi).
- Tambunan, Tulus. 2004. "Pertumbuhan Ekonomi dan Pengurangan Kemiskinan: Kasus Indonesia". *Kajian Ekonomi*. Vol.3 No. 1, 2004: 128-149.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- W, Cavendish dan Campbell B. M. "Poverty, Environmental Income and Rural Inequality: A Case Study From Zimbabwe". Diambil pada tanggal 28 September 2008 [Http://www.google.com](http://www.google.com)
- Widarti. 2001. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Desa Ulak Kemang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI)*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasi).
- , 2007. "Studi Awal Kemiskinan di Gunung Kidul". Diambil pada tanggal 16 Oktober 2008 [Http://www.google.com](http://www.google.com).
- , 2008. "Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Selatan". Palembang: Bank Indonesia. Diambil pada tanggal 27 Oktober 2008 [Http://www.google.com](http://www.google.com).

total
19
19.0
51
51.0
70
70.0